

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR PADA SISWA SMA SWASTA RK BINTANG  
TIMUR PEMATANG SIANTAR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**WINDA HOTMAULI**

**15.860.0394**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2022**

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR PADA SISWA SMA SWASTA RK BINTANG  
TIMUR PEMATANG SIANTAR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

**OLEH:**

**WINDA HOTMAULI**

**15.860.0394**



**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/11/22

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA  
SMA SWASTA RK BINTANG TIMUR  
PEMATANGSIANTAR

NAMA MAHASISWA : WINDA HOTMAULI  
NPM : 15.860.0394  
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN



Tanggal Sidang

05 September 2022

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
PADA SISWA SMA SWASTA RK BINTANG TIMUR PEMATANG  
SIANTAR**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Winda Hotmauli

15.860.0394

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 05 September 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Nurmaida Irwani Siregar, S.Psi, M.Psi

Sekretari

Azhar Azis, S.Psi, M.A

Dewan penguji I

Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si

Dewan Penguji II

Dinda Permatasari Harahap, S.Psi,  
M.Psi, Psikolog

Skripsi ini diterima sebagai salah satu  
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal 05 September 2022

Kepala Bagian



Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi., Psikolog

Mengerahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



Ilhasari, Ph.D

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini dibawah ini:

Nama : WINDA HOTMAULI  
NPM : 15.860.0394  
Tahun Terdaftar : 2015  
Program Studi : Psikologi Perkembangan  
Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik di satu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar Pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima saksi akademik dan/atau saksi hukum yang berlaku.

Medan, 05 September 2022

MATERAI 10000



WINDA HOTMAULI

15.860.0394

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Winda Hotma Uli

NPM : 158600394

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Swasta Rk Bintang Timur Pematang Siantar. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 05 September 2022

Yang menyatakan



(Winda Hotma Uli)

**MOTTO**

***”TIDAK ADA KATA TERLAMBAT SELAGI BISA BERUSAHA UNTUK  
MENGUBAHNYA DAN AKAN BERBUAH YANG MANIS PADA  
WAKTUNYA”***

***(WINDA HOTMAULI)***

***“ MINTALAH, MAKA AKAN DIBERIKAN KEPADAMU; CARILAH, MAKA  
KAMU AKAN MENDAPAT; KETOKLAH, MAKA PINTU AKAN  
DIBUKAKAN BAGIMU.”***

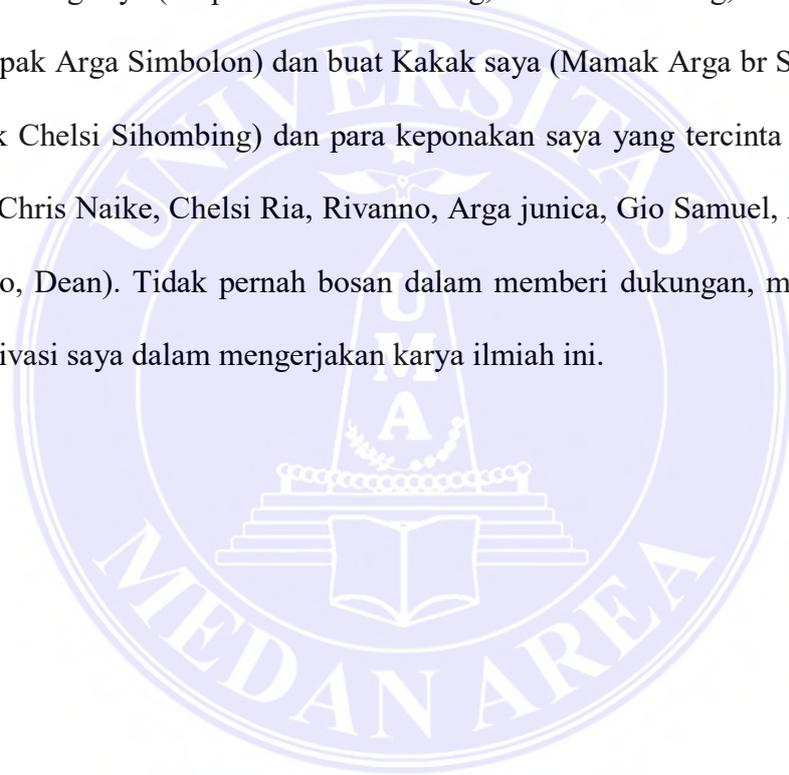
***(MATIUS 7:7)***



## PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya tulis ilmiah ini kepada orang-orang yang sangat berarti di dalam hidup saya. Bapak saya (Jawantas Sihombing) dan Mamak saya (Meri Butar-butar). Sudah mendidik dan membesarkan saya sampai saat ini.

Untuk abang saya ( Bapak Jelita Sihombing, Johan Sihombing, Anton Sihombing dan Bapak Arga Simbolon) dan buat Kakak saya (Mamak Arga br Sihombing dan Mamak Chelsi Sihombing) dan para keponakan saya yang tercinta dan tersayang (Jelita Chris Naike, Chelsi Ria, Rivanno, Arga junica, Gio Samuel, Alfret Maikel, Eleando, Dean). Tidak pernah bosan dalam memberi dukungan, materi, doa dan memotivasi saya dalam mengerjakan karya ilmiah ini.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa Saya Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Winda Sihombing

Tempat/Tgl Lahir : Dusun Bakti, 04 Juni 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Kristen Protestan

Pendidikan : Mahasiswa

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : Jl. Marakas no 181

Menerangkan Dengan Sebenarnya:

### PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Swasta Bahtera Makmur 2003-2009
2. Tamatan SMP Swasta Santo Thomas 4 Medan 2009-2012
3. Tamatan SMA Negeri 17 Medan 2012-2015
4. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area pada Tahun 2015.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan benar

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena Berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar”

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Yayasan Pendidikan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi., M.Si Psikologi selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk bimbingan di tengah rutinitas beliau yang sangat padat dan banyak memberikan arahan dan saran yang sangat bermanfaat kepada peneliti guna penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dinda Permatasari Harahap, M.Psi Psikolog selaku pembimbing II telah menyempatkan waktunya untuk bimbingan dan arahan yang bermanfaat untuk skripsi saya ditengah kesibukan beliau.

6. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si selaku ketua saya yang telah membantu dan mengarahkan dalam sidang meja hijau
7. Bapak Azhar Azis, S.Psi,M.A selaku sekretaris dalam membantu menganalisa penelitian saya.
8. Buat kepala Sekolah,Guru-guru dan siswa-siswai SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar ,sudah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Yang istimewa kedua Orang tua tercinta Bapakku Jawantas Sihombing dan Mamakku Meri br Butar-butar yang peneliti banggakan yang telah memberikan kasih sayang dan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu dan mengajarkan peneliti banyak hal mengenai psikologi selama peneliti mengikuti perkuliahan.
11. Dan seluruh keluarga, untuk abang saya (Bapak Jelita Sihombing, Johan Sihombing, Anton Sihombing dan Bapak Arga Simbolon) dan buat Kakak saya (Mamak Arga br Sihombing dan Mamak Chelsi Sihombing ) dan para keponakanku. Sudah memberikan saya dukungan,materi dan memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Seluruh staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area: Kak Oni, bang Dian, Kak Jana,bang Riko,bang Agus dan bang Kemas yang juga telah banyak membantu peneliti dalam urusan administrasi

13. Bortak Squad Ayu Veronika Situmorang wanita yang selalu mengajarkan saya apa arti tentang manusia bermuka dua dan mencari kesalahan orang, Ruth Sandevi Yolanda (yuyut), teman yang mau selalu mau ku ajak keluar dalam keadaan kegabutan ku dan kawan pikirannya terlalu polos, Desy Adventina si manusia engga tepat waktu setiap jumpa. Terimakasih buat pertemanan kita beberapa tahun ini suka dan duka yang kita hadapin, kalau bisa kita berteman sampai selamanya.
14. Kepada para teman lelaki ku Edi martin, Kharisma Andre dan Edi Nadeak kalian mengajarkan tentang gimana lelaki itu sesungguhnya. Terimakasih banyak buat kalian udah tau tentang suka dan duka dan kalian dengarkan keluh kesan ku.
15. Kepada kawan-kawan SMA ku , Oliviana dan Poppy Terimakasih buat waktu dan memotivasi saya agar secepatnya aku selesai dalam dunia perkuliahan ini.
16. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2015. Terimakasih untuk suka duka, cerita dan pengalaman yang selama ini kita bagi. Terimakasih banyak.
17. Buat teman-teman ku Indah Sari, Monica yang mau mendengar keluh kesan ku selama ini kawan yang terbaik kalian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini terdapat kesalahan baik isi maupun tata tulisnya. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan sumbangan pikiran untuk kelengkapan karya tulis selanjutnya. Akhir kata semoga Tuhan selalu melimpahkan hidayah Nya serta membalas segala amal baik semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Medan, 05 September 2022

Peneliti

**Winda Hotmauli**

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
PADA  
SISWA SMA SWASTA RK BINTANG TIMUR  
PEMATANG SIANTAR**

**WINDA HOTMAULI**

**158.600.394**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 262 orang siswa kelas XI SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar. Sampel dalam penelitian ini yaitu 72 orang siswa kelas XI SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan koefisien korelasi product moment. Berdasarkan Hasil uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil bahwa penyebaran data efikasi diri terdistribusi normal dan penyebaran data motivasi belajar terdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan *Korelasi Product Moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan variabel motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar.

**Kata Kunci :** Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Siswa

## THE CORELATION BETWEEN SELF-EFFICIENCY AND LEARNING MOTIVATION IN RK BINTANG TIMUR PRIVATE SMA STUDENTS PEMATANG SIANTAR

**WINDA HOTMAULI**  
**158600394**

### ABSTRACT

This study aims to see the relationship between self-efficacy and learning motivation in RK Bintang Timur private high school students Pematang Siantar. The research approach used is a quantitative approach with the type of correlation research. The population in this study was 262 students of class XI RK Bintang Timur Private High School Pematang Siantar. The sample in this study were 72 students of class XI RK Bintang Timur Private High School Pematang Siantar. Data collection techniques in this study used a questionnaire (questionnaire). The data analysis technique used in this research is validity test, reliability test, normality test and product moment correlation coefficient. Based on the results of the validity test on the variables of self-efficacy and learning motivation, it was found that there were 4 items and 3 items dropped from each variable. The results of the normality test using the Kolmogorov-Smirnov method showed that the distribution of self-efficacy data was normally distributed and the distribution of learning motivation data was normally distributed. Based on the calculation of Product Moment Correlation, it is known that there is a significant positive relationship between self-efficacy and learning motivation variables. This shows that the higher the self-efficacy, the higher the learning motivation of RK Bintang Timur Pematang Siantar Private High School students.

**Keywords:** Self-Efficacy, Learning Motivation, Students

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Motivasi Belajar .....	9
1. Pengertian Belajar .....	9
2. Pengertian Motivasi Belajar .....	10
3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	12
4. Aspek – Aspek Motivasi Belajar .....	14
B. Efikasi Diri .....	16
1. Pengertian Efikasi Diri .....	16
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Self Efficacy .....	18
3. Aspek – Aspek Efikasi Diri.....	21
C. Kerangka Konseptual .....	23
D. Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional Variabel .....	25

C.	Subjek Penelitian.....	26
	1. Populasi.....	26
	2. Sampel.....	27
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
F.	Teknik Analisis Data.....	30
	1. Uji Validitas.....	30
	2. Uji Reliabilitas.....	31
	3. Koefisien Korelasi Product Moment.....	32

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	33
	1. Orientasi Kacah.....	33
	2. Persiapan Penelitian.....	34
	3. Pelaksanaan Penelitian.....	38
B.	Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	41
	1. Uji Asumsi Klasik.....	41
	2. Hasil Perhitungan Korelasi <i>r Product Moment</i> .....	44
	3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	45
C.	Pembahasan.....	49

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A.	Simpulan.....	51
B.	Saran.....	52

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi Penelitian.....	27
Tabel 4.2. Skala Pengukuran Likert.....	29
Tabel 4.1. Distribusi Item Efikasi Diri Sebelum Uji Coba .....	36
Tabel 4.2. Distribusi Item Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba .....	37
Tabel 4.3. Distribusi Item Efikasi Diri Setelah Uji Coba .....	39
Tabel 4.4. Distribusi Item Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba .....	40
Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	42
Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan .....	43
Tabel 4.8. Rangkuman Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment.....	44
Tabel 4.9. Statistik Induk .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Konseptual .....	27
---------------------------------------	----





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar hal yang diperhatikan adalah proses pembelajaran serta hasil dari usaha dan proses belajar itu sendiri. Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan, dibutuhkan ketekunan dan kerajinan yang baik agar siswa tersebut memiliki hasil belajar yang memuaskan. Siswa juga harus memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga hasil belajar yang diperoleh terus meningkat dari waktu ke waktu. Mc.Donald dalam Djamarah (2015) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting guna meningkatkan intelegualitas dari masing – masing siswa. Motivasi belajar pada siswa dapat menumbuhkan gairah dalam diri seorang siswa untuk belajar, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat, akan mempunyai peluang dan fokus yang lebih baik untuk melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2011). Motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang siswa sangat berguna dalam kegiatan belajar mengajar serta sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar dari para siswa. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin tinggi upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Penilaian hasil belajar para siswa digunakan juga untuk mengetahui penguasaan kompetensi yang diajarkan

oleh guru, kemajuan dan perkembangan hasil belajar dari para siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada salah satu guru di SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar, beliau menyatakan.

*“Kami para guru disini menggunakan hasil belajar dari masing-masing siswa untuk menilai kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan serta untuk menilai perkembangan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu. Kami menilai bahwa siswa yang memiliki antusiasme dan motivasi belajar yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Kami juga selalu mengingatkan siswa untuk terus meningkatkan motivasi belajarnya agar memperoleh hasil yang baik”.*

Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam proses belajar seorang siswa. Dengan adanya motivasi, siswa akan bersemangat dan aktif dalam kegiatan belajar yang dilaksanakan sehingga hasil belajar yang diperoleh pun memuaskan. Motivasi belajar pada seorang siswa tidak bisa muncul dengan sendirinya tanpa adanya dukungan dari lingkungan sekitar dan keluarga serta motivasi belajar dapat muncul dari dalam diri siswa tersebut. Dorongan dari dalam bisa diciptakan oleh seseorang yang beringinan mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi belajar pada siswa harus terus ditingkatkan karena menurunnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar dalam diri siswa akan meningkatkan rasa malas dan siswa tidak menunjukkan upaya untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya sehingga mempengaruhi penurunan hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraih pun meningkat dari waktu ke waktu. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting berkaitan dengan seorang siswa dalam memandang sebuah pembelajaran

yang ia peroleh di sekolah. Banyaknya materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa tentu memberikan kesulitan tersendiri sehingga dengan adanya motivasi siswa sebelum mengikuti kegiatan belajar di sekolah sangat berguna untuk kelangsungan kegiatan belajar itu sendiri. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang baik tentu akan kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan belajar sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran tertentu. Siswa-siswa tersebut akan dapat memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dan dapat mengingat materi pelajaran tersebut. Siswa perlu mengulang pelajaran yang ia peroleh di sekolah guna meningkatkan kemampuan akademis dari siswa itu sendiri. Motivasi yang baik dalam belajar dapat menjadi gambaran efikasi diri yang baik dan diharapkan menjadi faktor pendorong hasil belajar yang baik pula. Dengan kata lain, keyakinan seorang siswa pada kemampuan yang dimilikinya akan menjadi faktor yang dapat meningkatkan motivasi maka siswa akan belajar dengan tekun dan menghasilkan hasil dan tujuan tercapai. Tingkat motivasi siswa akan menentukan tingkat pencapaian tujuan hasil belajar yang memuaskan.

Santrock (2009) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor intrinsik, motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi hal itu sendiri (sebuah tujuan itu sendiri). Menurut Elliot, dkk (Kurniyawati, 2012) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah efikasi diri. Keyakinan seorang siswa pada kemampuan yang dimilikinya merupakan salah satu bagian dari faktor instrinsik yang dapat mendorong siswa untuk lebih giat dan lebih

semangat belajarnya. Siswa yang mempunyai efikasi diri yang baik tentunya mempunyai motivasi belajar yang baik. Efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan diri dalam mengerjakan suatu tugas guna mencapai tujuan serta mengatasi berbagai hambatan yang ditemui.

Keyakinan seorang siswa pada dirinya sendiri disebut efikasi diri, siswa yang memiliki efikasi diri yang baik dipandang akan lebih mudah untuk mengembangkan dirinya agar lebih cerdas dan pintar. Rita Kurniyawati (2012) menjelaskan bahwa bahwa efikasi diri memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar, dengan kata lain siswa yang memiliki efikasi diri yang baik akan lebih mudah untuk memotivasi dirinya dalam belajar. Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh Kusuma Shinta Widya (2021) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki efikasi diri yang baik memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar pada siswa tersebut. Keyakinan seorang siswa pada kemampuan yang dimilikinya merupakan tahap awal bagi seorang siswa dalam meningkatkan motivasi belajar seorang siswa.

Dalam proses kegiatan belajar, seorang siswa harus memiliki efikasi diri. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan percaya terhadap kemampuannya dan termotivasi untuk meningkatkan motivasi belajarnya guna menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan berusaha untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, sedangkan siswa yang memiliki efikasi diri rendah menganggap dirinya tidak mampu dalam menyelesaikan tugas-tugas dan cenderung akan mudah menyerah sehingga tidak memiliki motivasi belajar guna memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Schunk dan Pajares dalam Santrock (2014) menjelaskan bahwa siswa dengan efikasi diri yang tinggi

lebih mungkin untuk bertahan dengan usaha pada tugas belajar daripada siswa dengan efikasi diri rendah. Hal ini senada dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada salah satu siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar, yaitu sebagai berikut:

*“Saya sering kali merasa kurang yakin pada kemampuan yang saya miliki misalnya saat diberikan kesempatan untuk menjawab soal oleh guru, saya enggan menjawab pertanyaan tersebut padahal saya tahu jawabannya. Kurangnya keyakinan pada diri saya tentu menghambat potensi dalam diri saya. Saya paham bahwa jika saya yakin pada kemampuan yang saya miliki, saya akan berpikir positif dan memiliki keyakinan bahwa semua tugas yang diberikan oleh guru dapat saya selesaikan. Guru perlu memberikan dorongan kepada siswanya agar keyakinan siswa pada dirinya sendiri meningkat, saya rasa keyakinan diri ini harus ditingkatkan agar siswa memiliki keyakinan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru”.*

Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi ia mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya. Sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri rendah menganggap dirinya tidak mampu mengerjakan sesuatu yang ada disekitarnya. Efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda diantara individu yang memiliki kemampuan yang sama, karena efikasi diri mempengaruhi pilihan, tujuan, pembatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha (Gist dan Michell dalam Gufron dan Risnawati, 2017). Efikasi diri ditandai dengan adanya kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu pada saat siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar saat di sekolah ataupun saat diluar jam sekolah. Efikasi diri adalah penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melaksanakan tugas, mencapai tujuan dan menghasilkan sesuatu (Baron dan Byrne, 2012).

Sekolah Swasta RK Bintang Timur Kota Pematang Siantar sebagai salah satu lembaga pendidikan non pemerintah yang turut serta dalam upaya

mencerdaskan kehidupan bangsa juga terus berupaya untuk memberikan layanan pendidikan serta menciptakan lembaga pendidikan berkualitas yang dapat memberi manfaat pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, Sekolah Swasta RK Bintang Timur Kota Pematang Siantar tentu saja menghadapi kendala dan hambatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Permasalahan yang sering kali muncul pada proses pembelajaran di Sekolah Swasta RK Bintang Timur Kota Pematang Siantar yaitu salah satunya berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kepercayaan siswa pada kemampuan dirinya yang tergolong rendah serta siswa belum menentukan planning ke depan.

Hambatan lain yang muncul yakni dari pergaulan yang kurang baik sehingga para siswa dapat terpengaruh dengan perbuatan yang dapat mengganggu motivasi belajar dari para siswa. Selanjutnya siswa sering kali kurang diperhatikan oleh orang tua karena kesibukan para orang tua dalam bekerja padahal peran orang tua sangat penting dalam memberikan edukasi dan mendorong anak untuk lebih rajin belajar, kemudian selama Covid – 19 melanda para siswa sangat terbatas dalam berinteraksi dengan guru sehingga kegiatan pembelajaran menjadi tidak maksimal. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul yaitu Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul berkaitan dengan efikasi diri dan motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Efikasi diri pada siswa rendah sehingga siswa sering kali tidak percaya pada kemampuan yang dimilikinya.
2. Kurangnya motivasi dari para siswa untuk belajar baik saat di kelas maupun di rumah.
3. Motivasi belajar siswa cenderung turun karena pembelajaran dilakukan secara daring.

## C. Batasan Masalah

Untuk membatasi agar pembahasan tidak keluar dari permasalahan yang telah ditentukan, sekaligus mengarahkan dan memfokuskan permasalahan supaya tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yang dibahas pada skripsi ini mengenai hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu, mampu untuk mempertegas teori-teori yang sudah ada dan memberikan sumbangan bagi Ilmu Psikologi dalam ranah Psikologi Industri dan Organisasi. Selain itu, diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah dapat memberi masukan kepada SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar, terutama ditujukan kepada guru dan siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Motivasi Belajar**

##### **1. Pengertian Belajar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian belajar yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Seseorang dikatakan belajar jika dalam diri orang tersebut terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran, akan tetapi belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Menurut Uno (2011) bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu, pengalaman tersebut diperoleh berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya yang dilakukan secara formal maupun nonformal. Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2015) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu prilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun. Belajar merupakan akibat adanya intraksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan prilakunya.

Slameto (2015) menjelaskan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam intraksi dengan

lingkungannya. Winkel (Unaaha, 2011) menjelaskan bahwa belajar merupakan sebagai suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap.

Djamarah dan Aswan (2014) menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Tirtarahardja dan Sulo (2015) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relatif tetap karena pengaruh pengalaman (interaksi individu dengan lingkungannya). Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kejadian dalam diri ataupun setiap proses yang harus dilalui untuk mencapai perubahan didalam diri untuk menjadi perilaku yang lebih baik ataupun perubahan tingkah laku, adapun tingkah laku yang dimaksud adalah tingkah laku bersifat positif atau lebih baik dari sebelumnya.

## 2. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu “movere” yang memiliki arti yaitu menggerakkan. Donald dalam Sardiman (2014) menjelaskan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya „feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Djaali (2017) menjelaskan motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang

terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan

Menurut Ghufron dan Risnawita (2017) menjelaskan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Purwanto (2014) menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sedangkan menurut Uno (2011) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar siswa. Dengan adanya motivasi, siswa akan bersemangat dan aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga kegiatan belajar yang dialami siswa menjadi bermakna dan hasil belajar menjadi optimal.

Mc.Donald dalam Djamarah (2008) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan, Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Winkel dalam Ghufron dan Risnawita (2015) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah kepada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki anak tercapai. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.

Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2011). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku belajar yang terarah guna mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2015) menjelaskan bahwa motivasi siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cita- cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa dan efikasi diri siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru membelajarkan siswa. Slameto (2015) menjelaskan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- a. Faktor motivasi intrinsik, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang berasal dari siswa itu sendiri/ intrinsik adalah :
  - 1) Minat, adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya.
  - 2) Adanya kebutuhan, pada hakekatnya semua tindakan yang dilakukan manusia adalah untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu, kebutuhan dapat dijadikan salah satu factor motivasi belajar siswa.

- 3) Adanya pengetahuan tentang kemajuan dan kemampuan dirinya sendiri. Dengan mengetahui kemajuan yang telah diperoleh berupa prestasi dirinya apakah sudah mengalami kemajuan atau sebaliknya mengalami kemunduran, maka hal ini dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa akan terus berusaha meningkatkan intensitas belajarnya agar prestasinya juga terus meningkat.
- 4) Aspirasi atau cita-cita, kehidupan manusia tidak akan lepas dari aspirasi atau cita-cita.

Santrock (2009) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

- a. Faktor intrinsik, motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi hal itu sendiri (sebuah tujuan itu sendiri). Sebagai contoh, seorang pelajar dapat belajar dengan keras untuk sebuah ujian karena dia menyukai materi pelajaran tersebut.
- b. Faktor ekstrinsik, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (sebuah cara untuk mencapai suatu tujuan). Motivasi ekstrinsik sering kali dipengaruhi oleh intensif eksternal seperti penghargaan dan hukuman. Sebagai contoh, seorang pelajar dapat belajar dengan keras untuk sebuah ujian dengan tujuan untuk mendapatkan nilai yang bagus di mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu aspirasi siswa, kemampuan

siswa dan efikasi diri siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru membelajarkan siswa.

#### 4. Aspek - Aspek Motivasi Belajar

Riduwan (2015) menyebutkan aspek - aspek dalam motivasi belajar siswa meliputi:

- a. Ketekunan dalam belajar yaitu sikap seorang individu dalam mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan yaitu sikap pantang menyerah yang muncul dalam diri seorang individu.
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar yaitu kesenang dan ketertarikan seorang siswa terhadap suatu hal dan sikap kritis pada pelajaran yang diberikan.
- d. Berprestasi dalam belajar yaitu kemampuan seorang siswa dalam memberikan manfaat bagi orang lain.
- e. Mandiri dalam belajar yaitu sikap seorang siswa yang selalu berupaya untuk rajin.

Aritonang (2008) menyatakan bahwa motivasi belajar siswa meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a. Ketekunan dalam belajar, suatu keadaan dimana individu memiliki suatu perilaku yang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tujuan yang akan dicapainya.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan, kesulitan dan hambatan dalam kegiatan belajar pasti ada dan tidak dapat dihindarkan. Seorang siswa yang

memiliki kegigihan dalam menghadapi masalah dalam belajarnya, maka akan dapat keluar dari permasalahan belajar.

- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, seorang siswa dalam meraih tujuan belajarnya harus memiliki minat yang kuat karena dengan memiliki minat yang kuat sudah pasti siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk meraih dan mengejar tujuan belajarnya
- d. Berprestasi dalam belajar, kesuksesan dan keberhasilan dari suatu tujuan belajar banyak dilihat dari hasil belajarnya yakni prestasi belajar. Prestasi belajar yang tinggi dapat diraih jika seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga seseorang akan selalu berusaha dan tidak mudah puas dengan hasil belajarnya dan senantiasa berusaha meraih prestasi belajar.
- e. Mandiri dalam belajar, kemandirian dalam belajar sangatlah penting karena dengan kemandirian seseorang akan selalu berusaha secara individu dan tidak selalu bergantung pada orang lain.

Uno (2011) menjelaskan bahwa aspek-aspek dalam motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan. Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan.
- b. Dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan. Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru

karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

- c. Harapan dan cita-cita. Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka.
- d. Penghargaan dan penghormatan atas diri. Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik.
- e. Lingkungan yang baik. Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan.
- f. Kegiatan yang menarik. Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai.

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa aspek – aspek yang mendorong meningkatnya motivasi belajar yaitu ketekunan dalam belajar yaitu sikap seorang individu dalam mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru, ulet dalam menghadapi kesulitan yaitu sikap pantang menyerah yang muncul dalam diri seorang individu, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar

yaitu kesenang dan ketertarikan seorang siswa terhadap suatu hal dan sikap kritis pada pelajaran yang diberikan, berprestasi dalam belajar yaitu kemampuan seorang siswa dalam memberikan manfaat bagi orang lain dan mandiri dalam belajar yaitu sikap seorang siswa yang selalu berupaya untuk rajin.

## **B. Efikasi Diri**

### **1. Pengertian Efikasi Diri**

Efikasi diri adalah hal yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan individu dalam mencapai tujuan atau melaksanakan tugas tertentu. Self efficacy pada dasarnya adalah keyakinan atau kemampuan yang dimiliki tentang tugas apa yang dikerjakan. Menurut Bandura dalam Suseno (2009) menjelaskan bahwa jika seseorang percaya bahwa tidak memiliki kekuatan untuk memproduksi suatu hasil, maka orang tersebut tidak akan berusaha untuk membuat sesuatu terjadi. Sebaliknya orang yang memiliki efikasi diri tinggi diyakini sebagai orang yang mampu berperilaku tertentu untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan, selain itu mereka lebih giat dan lebih tekun dalam berusaha.

Alwisol (2016) mengemukakan bahwa efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Baron dan Byrne dalam Ghufro dan Risnawita (2017) mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. efikasi diri menurut Santrock (2017) adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan menghasilkan hasil yang positif. Santrock (2017) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan

seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan.

Bandura dan Wood dalam Ghufron dan Risnawita (2017) menjelaskan efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi diri yang rendah lebih cenderung untuk mengurangi upaya mereka atau menyerahkan sekaligus, sementara itu orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha dengan lebih keras untuk menguasai tantangan (Robbins dan Judge, 2015).

Reveich dan Shatte dalam Wahyuni (2013) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk menghadapi dan memecahkan masalah dengan efektif. Robbins (2010) mengatakan bahwa semakin tinggi efikasi seseorang semakin besar pula kepercayaan dari orang tersebut terhadap kesanggupannya untuk berhasil dalam tugas. Efikasi diri yang tinggi itu juga akan membuat seseorang lebih keyakinan diri untuk menghadapi lawan bicara serta lebih termotivasi ketika menghadapi umpan balik yang negatif. Pada sisi lain, Robbins (2010) mengatakan bahwa efikasi diri yang rendah akan membuat seseorang mengurangi upayanya ketika harus menghadapi tantangan atau mendapat umpan balik yang negatif.

Berdasarkan beberapa uraian teoritis diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu atas kemampuannya untuk mencapai tujuan, melaksanakan tugas dan situasi yang dihadapi. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mempunyai keyakinan yang tinggi saat lawan bicara

serta lebih termotivasi ketika menghadapi umpan balik yang negatif, dan sebaliknya individu yang memiliki efikasi diri yang rendah mengurangi upayanya saat menghadapi umpan balik yang negatif.

## 2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri

Bandura dalam Ghufroon dan Risnawita (2017) menjelaskan ada faktor yang mempengaruhi efikasi diri, yaitu :

### a. Pengalaman orang lain (*vicarious experiences*)

Efikasi diri individu dapat dipengaruhi oleh model sosial, yaitu orang-orang yang dianggap memiliki kemampuan sama dengannya. Bila ia melihat orang lain tersebut berhasil maka akan meningkatkan efikasi dirinya, namun bila ia melihat orang lain tersebut gagal maka akan menurunkan efikasi dirinya. Pengaruh pengalaman orang lain tersebut sangat tergantung pada karakteristik model, tingkat kesulitan tugas, keadaan situasional dan keanekaragaman hasil yang dicapai oleh model. Bila model yang diamati tidak sama dengan karakteristik individu maka pengaruh efikasi makin kecil.

### b. Persuasi sosial (bujukan secara lisan termasuk di dalamnya)

Saran, nasihat, bimbingan yang positif dari orang lain dapat meningkatkan keyakinan tentang ketrampilan dan kemampuan seseorang. Ada dua kondisi yang mempengaruhi persuasi, yakni: ada kepercayaan terhadap orang yang memberi saran; dan tindakan yang disarankan untuk dicoba harus realistis bagi yang diberi saran.

### c. Pengalaman pencapaian prestasi (*mastery experiences*)

Individu yang sebelumnya pernah mencapai pengalaman sukses dalam suatu tugas akan memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuannya, sehingga akan meningkatkan keyakinannya saat menghadapi tugas berikutnya. Sebaliknya, individu yang sebelumnya gagal akan merasa tidak mampu sehingga menurunkan keyakinannya saat menghadapi tugas berikutnya.

d. Kondisi psikologis dan emosional

Seseorang yang memiliki rasa takut, kecemasan, dan stres akan gagal menyelesaikan tugas. Kegagalan tersebut akan membuat individu merasa tidak mampu dan tidak yakin untuk menghadapi tugas selanjutnya. Individu akan lebih berhasil bila tidak mengalami pengalaman yang menekan yang dapat menurunkan keyakinannya. Tinggi rendahnya efikasi diri bila dikaitkan dengan lingkungan yang responsif dan tidak responsif akan menghasilkan empat bentuk hubungan :

- 1) Jika efikasi diri tinggi dan lingkungan responsif maka individu akan sukses.
- 2) Jika efikasi diri rendah dan lingkungan responsif maka individu akan mengalami depresi ketika melihat individu lain sukses pada tugas yang dianggap sulit;
- 3) Jika efikasi diri tinggi dan lingkungan kurang responsif maka individu akan protes melalui gerakan sosial atau kekuatan untuk memaksakan perubahan, namun jika usahanya gagal maka mereka akan menyerah dan mencari cara lain atau mencari lingkungan baru yang lebih responsif; dan

4) Jika efikasi diri rendah dan lingkungan kurang responsif maka individu akan apatis, menyerah tidak berdaya.

Pudjiastuti dalam Revita (2019) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi efikasi diri, yaitu:

- a. Faktor orientasi kendali diri, bila seseorang mencapai suatu orientasi pengendalian internal akan mengarahkan dan mengembangkan cara-cara yang sukses dalam mencapai tujuan, efikasi diri menunjuk pada perasaan dalam diri seseorang bahwa ia yakin akan kemampuannya untuk mengatasi suatu permasalahan dalam hal ini ketika ia sedang ujian.
- b. Faktor situasional, efikasi diri bergantung pada faktor-faktor kontekstual dan situasional. Beberapa situasi membutuhkan keterampilan yang lebih dan membawa resiko yang lebih tinggi pada situasi lain, sehingga efikasi diri bervariasi.
- c. Status atau peran individu dalam lingkungannya mempengaruhi efikasi diri, seseorang yang memiliki status lebih tinggi dalam lingkungannya atau kelompoknya semakin mempunyai derajat kontrol lebih besar pula. Sehingga memiliki tingkat efikasi lebih tinggi daripada bawahannya.
- d. Faktor insentif eksternal atau reward yang diterima individu dari orang lain mempengaruhi efikasi diri. Semakin besar insentif atau reward yang diperoleh seseorang dalam penyelesaian tugas, maka akan semakin tinggi derajat efikasi diri.

Jadi, faktor-faktor efikasi diri adalah melihat pengalaman sebelumnya orang lain, saran, nasihat, bimbingan yang positif dari orang lain dapat

meningkatkan keyakinan diri, dan jika seseorang yang memiliki rasa takut, kecemasan, dan stres akan gagal menyelesaikan tugas.

### 3. Aspek - Aspek Efikasi Diri

Bandura (2006) menyebutkan efikasi diri pada tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lain berdasarkan tiga aspek, yaitu::

#### a. Tingkat kesulitan tugas (*level*)

Aspek tingkat (*level*) berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang dihadapi individu. Apabila tugas yang dihadapi individu disusun berdasarkan tingkat kesulitannya, maka individu akan terbatas mengerjakan tugas yang mudah, sedang, atau bahkan tugas yang sulit, sesuai dengan keyakinan akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tersebut.

#### b. Luas bidang tugas (*generality*)

Dimensi yang berhubungan dengan luas bidang tugas yang dihadapi individu. Efikasi individu mungkin hanya terbatas pada bidang tertentu, sementara individu yang lain bisa meliputi beberapa bidang sekaligus. Aspek generalisasi (*generality*) berkaitan dengan luas tugas yang mana individu merasa yakin dengan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Kemampuan tersebut hanya terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada aktivitas dan situasi yang bervariasi.

#### c. Tingkat kekuatan atau kemantapan keyakinan (*strength*)

Dimensi yang terkait dengan kekuatan/kemantapan individu terhadap keyakinannya. Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung pantang

menyerah, ulet, dalam meningkatkan usahanya walaupun menghadapi rintangan, dibandingkan dengan individu dengan efikasi diri rendah. Aspek kekuatan (strength) berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan individu terhadap kemampuannya. Keyakinan yang lemah akan mudah goyah oleh pengalaman-pengalaman yang kurang mendukung. Begitu pula sebaliknya, keyakinan yang kuat akan mendorong individu untuk tetap berusaha, meskipun pengalaman yang dialami kurang menunjang.

Kemudian aspek efikasi diri menurut Bandura (Santrock, 2017), yaitu :

- a. Kepercayaan diri dalam situasi tidak menentu
- b. Keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah atau tantangan yang muncul
- c. Keyakinan akan kemampuan mencapai target yang telah ditetapkan
- d. Keyakinan akan kemampuan untuk menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil.

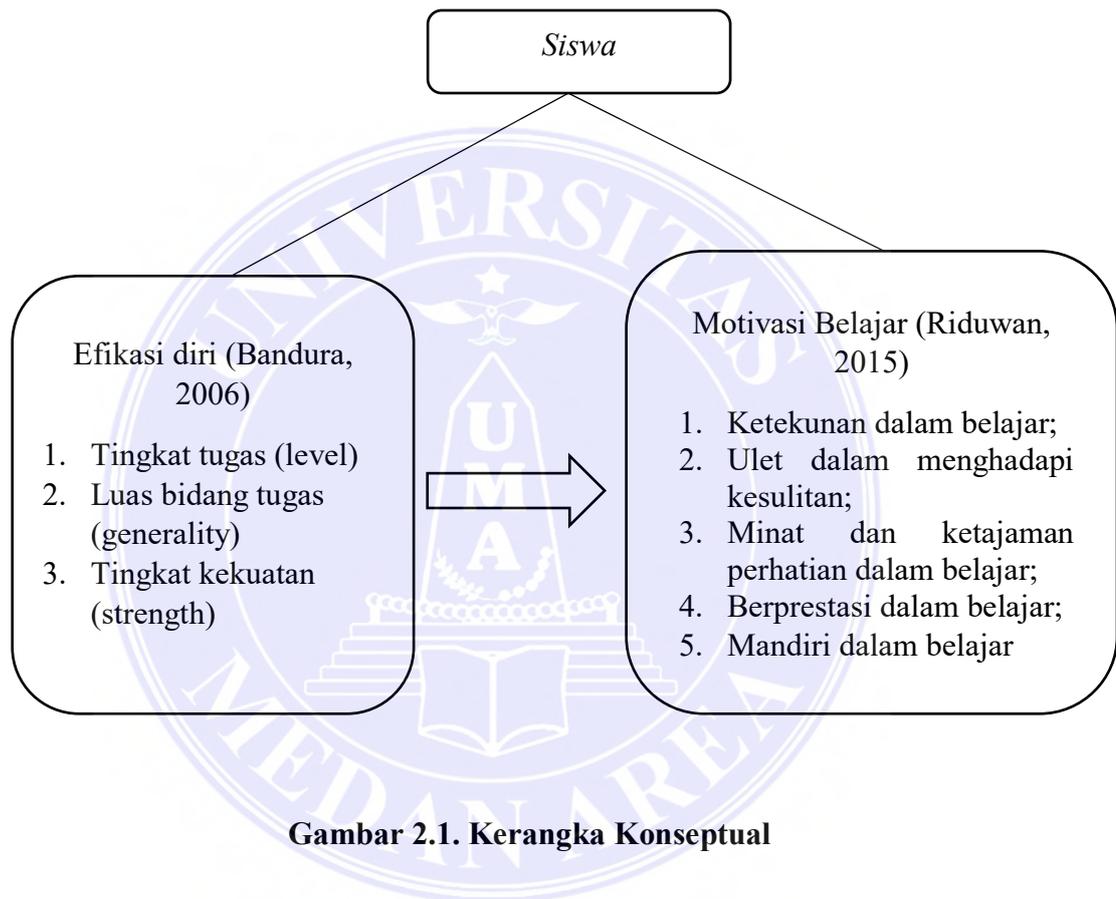
Jadi, aspek-aspek *self efficacy* adalah tingkatan tugas yang harus diselesaikan seseorang, bidang tugas yang dihadapi dan kekuatan individu terhadap keyakinannya.

### C. Kerangka Konseptual

Menurut Sekaran (2009:87) bahwa kerangka konseptual mendiskusikan mengenai hubungan/pengaruh antar variabel yang sedang diteliti. Mengembangkan kerangka konseptual membantu kita untuk menguji berbagai hubungan dan pengaruh sehingga memperjelas pemahaman mengenai dinamika

situasi yang kita teliti. Menurut Kuncoro (2009:4) adalah pondasi utama dari proyek penelitian, hal ini merupakan jaringan hubungan antar variabel yang secara logis diterangkan, dikembangkan, dan dielaborasi dari perumusan masalah yang telah diidentifikasi melalui proses wawancara, observasi dan *survey literature*.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

#### D. Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan positif antara efikasi diri dengan motivasi belajar siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar dengan demikian semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula motivasi belajar dan sebaliknya terdapat hubungan negatif karena semakin rendah efikasi diri maka rendah pula motivasi belajar siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Menurut Arikunto (2010) menjelaskan bahwa penelitian korelasional (*Correlational Studies*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Hal ini disebabkan karena data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka-angka, sehingga untuk mengetahui valid atau tidaknya data-data tersebut, perlu diuji dengan menggunakan analisis statistika.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat : Motivasi Belajar
2. Variable bebas : Efikasi Diri

#### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik – karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar 2011). Definisi operasional ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan untuk menghindari kesesatan alat pengumpulan data. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah ;

- a. Efikasi diri adalah hal yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan individu dalam mencapai tujuan atau melaksanakan tugas tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi aspek dari efikasi diri akan diungkapkan dengan skala efikasi diri pada siswa yang disusun berdasarkan aspek efikasi diri yaitu tingkat tugas (level), luas bidang tugas (generality) dan tingkat kekuatan (strength).
- b. Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku belajar yang terarah guna mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini yang menjadi aspek dari efikasi diri akan diungkapkan dengan skala motivasi belajar pada siswa yang disusun berdasarkan aspek motivasi belajar yaitu ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar dan mandiri dalam belajar.

## **D. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar.

**Tabel 3.1. Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	33
2	X1 IPS 2	33
3	XI IPS 3	33
4	X1 IPS 4	33
5	XI IPA 1	33
6	X1 IPA 2	32
7	XI IPA 3	33
8	X1 IPA 4	32
Jumlah		262

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 262 orang siswa kelas XI SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar.

## 2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harap betul-betul representatif (Sugiyono, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa random sampling merupakan teknik penarikan sampel dimana setiap populasi dalam penelitian mempunyai hak yang sama besar untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel dari suatu populasi dapat menggunakan rumus Slovin (dalam Umar, 2011), seperti berikut ini :

$$n = \frac{N}{1+Ne}$$

$$n = \frac{262}{1+262.0,01}$$

$$n = \frac{262}{1+2,62}$$

$$n = \frac{262}{2,62} = 72,3 \text{ dibulatkan menjadi } 72$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diatas diperoleh hasil bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu 72 orang siswa kelas XI SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat. (Azwar, 2013). Stimulus berupa pertanyaan dan pertanyaan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Jawaban subjek bersifat proyektif, yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.

Dalam penelitian ini digunakan dua macam skala sebagai alat ukur, yaitu skala efikasi diri dan skala motivasi belajar. Kedua skala ini menggunakan penilaian modifikasi skala Likert. Dalam menyusun skala ini, format item yang digunakan adalah format respon. Masing-masing item terdiri dari item *Favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan *Unfavorable* (tidak mendukung objek sikap). Sistem penilaian dalam penelitian ini didasarkan pada bentuk skala yang mempunyai lima tingkat jawaban yang terdiri dari “Sangat Setuju” (SS), “Setuju” (S), “Tidak Setuju” (TS) dan “Sangat Tidak Setuju” (STS).

**Tabel 3.2. Skala Pengukuran Likert**

No	Keterangan	Skala
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2014)

Pembuatan skala berfungsi untuk mengukur atribut psikologis. Setelah dilakukan identifikasi alat ukur, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan *blue print*. *Blue Print* disajikan dalam bentuk tabel yang memuat uraian komponen-komponen atribut yang harus dibuat itemnya, proposi item, dan memuat indikator perilaku dalam setiap komponen. Dalam item, *blue print* akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan serta pedoman bagi penulis untuk tetap berada dalam lingkungan ukur yang benar (Azwar, 2013).

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat dibuat satu kesimpulan. Pada penelitian ini, data penelitian dianalisis secara bertahap dan digunakan analisis statistik langkah awal pengolahan data adalah dengan melakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan program statistik *SPSS Windows Release*. Guna menjawab hipotesis yaitu untuk mengetahui adakah hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar. Analisis juga dilakukan dengan menggunakan program statistik *SPSS Windows*.

Setiap penelitian diharapkan memperoleh hasil yang benar-benar objektif, yaitu penelitian tersebut dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari masalah yang diteliti. Untuk itu alat ukur yang digunakan harus memiliki validitas dan reliabilitas (Azwar, 2013).

### 1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2013) menjelaskan bahwa validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya oleh karena itu untuk mengetahui validitas suatu alat ukur dapat diperoleh dengan cara mengkorelasikan skor yang diperoleh dari setiap aitem dengan skor total. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma x$	: Jumlah skor keseluruhan subjek setiap aitem
$\Sigma y$	: Jumlah skor keseluruhan aitem pada subjek
$\Sigma xy$	: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
N	: Jumlah subjek
$\Sigma x^2$	: Jumlah kuadrat X
$\Sigma y^2$	: Jumlah kuadrat Y

## 2. Uji Reliabilitas

Azwar (2010) memberikan pengertian reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya secara empiris. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2013) menjelaskan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan yang sama, reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2012).

Reliabilitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuji menggunakan teknik uji reliabilitas yang dikembangkan oleh Cronbach yang disebut dengan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun rumus teknik *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{S_1 + S_2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  : Koefisien reliabilitas

$S_1^2 + S_2^2$  : Varian skor belahan 1 dan varian skor belahan 2

$S_x^2$  : Varian skor skala

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti akan menggunakan alat bantu komputer dengan metode *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for windows*.

### 3. Koefisien Korelasi Product Moment

Korelasi *Product Moment* sebagaimana disebutkan Sugiyono (2014) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor variabel bebas

Y = Skor Variabel terikat

n = Jumlah Responden

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan Korelasi *Product Moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan variabel motivasi belajar dimana  $R_{xy} = 0,855$  dengan tingkat ( $\rho$ ) sebesar 0,000 sehingga  $\rho < 0,05$ , dengan asumsi semakin baik efikasi diri maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa SMA Swasta EK Bintang Timur Pematang Siantar.
2. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan ( $R^2$ ) bahwa efikasi diri memberikan andil sebesar 73,% terhadap motivasi belajar. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 26% peran dari faktor lain terhadap motivasi belajar siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti merangkum saran yang berkaitan dengan judul penelitian Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar, peneliti merumuskan saran penelitian sebagai berikut:

1. Guru SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar diharapkan dapat membantu siswa untuk memaksimalkan potensi dan kemampuan yang dimiliki seorang siswa serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar.
2. Guru SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar diharapkan untuk lebih memperhatikan kondisi psikologis siswanya dan memberikan masukan serta semangat kepada siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik.
3. Siswa diharapkan meningkatkan motivasi belajarnya dan lebih berkonsentrasi saat sedang belajar agar memperoleh peningkatan prestasi belajar.
4. Saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi dan lebih banyak mempersiapkan segala sesuatu untuk penelitian, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik agar hasilnya penelitiannya lebih lengkap lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Malang : Universitas. Muhammadiyah Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azwar. Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Baron. Robert. A. & Byrne. D. 2012. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, G., dan Risnawati, R. 2015. *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruuz Media : Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, R. 2017. *Teori-Teori Psikologi* . Ar-Ruuz Media : Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Kuncoro. Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniyawati, Rita. 2012. *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Siswa*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Quraisy, Agus. 2021. *Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP*. Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Revita, Novira. 2019. *Hubungan Self Efficacy (Efikasi Diri) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2019/2020*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau.
- Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins. S.P dan Judge T.A. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Robbins. Stephen P. 2010. *Perilaku Organisasi: Konsep. Kontroversi. Aplikasi*. Prenhallindo. Jakarta.
- Santrock, John. 2009. *Educational Psychology, diterjemahkan oleh Diana Angelica*. Salemba Humanika : Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Educational Psychology*. Salemba Humanika : Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Educational Psychology*. Salemba Humanika : Jakarta.
- Sardiman. AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suseno. Miftahun. 2009. *Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih pada Mahasiswa The Effect of Interpersonal Communication Training in Improving Self Efficacy as a Trainer Among College Students*. Universitas Islam Indonesia.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, B. Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Widya, Kusuma Shinta. 2021. *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri 1 Waru di Masa Pandemi Covid – 19*. Unipa Surabaya.

## KUESIONER PENELITIAN

### Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar”. Saya mahasiswa dari Universitas Medan Area ingin meminta bantuan kepada adik – adik untuk membantu saya dalam mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang adik -adik berikan besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah adik - adik berikan. Besar harapan saya untuk menerima kembali angket ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Winda Hotmauli

### PETUNJUK PENGISIAN :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan seksama, kemudian berikan respon saudara dengan cara memberikan tanda silang (X) atau conteng (√) pada kolom yang telah tersedia dengan satu pilihan jawaban.

Keterangan :

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### IDENTITAS RESPONDEN

- ❖ Nama : \_\_\_\_\_
- ❖ Usia : \_\_\_\_\_
- ❖ Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_
- ❖ Kelas : \_\_\_\_\_

### Efikasi Diri (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu				
2	Saya selalu ingin mengembangkan pengetahuan yang saya miliki				
3	Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas sangat singkat				
4	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik				
5	Saya malas mengulang pelajaran di rumah				
6	Saya sering kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
7	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik				
8	Saya selalu bertanya kepada guru tentang pelajaran yang tidak saya pahami				
9	Saya sering kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
10	Saya lebih banyak bermain dibanding belajar				
11	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu				
12	Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas sangat singkat				
13	Saya mampu memahami seluruh mata pelajaran yang				

	diberikan oleh guru				
14	Saya hanya fokus pada pelajaran yang saya sukai				
15	Saya mampu fokus saat sedang belajar di dalam kelas				
16	Saya kurang memahami pelajaran yang tidak saya sukai				
17	Saya kesulitan menguasai banyak mata pelajaran sekaligus				
18	Saya kesulitan fokus saat sedang belajar				
19	Saya selalu berusaha untuk focus saat akan menghadapi ujian				
20	Saya yakin dapat memperoleh ranking yang tinggi saat pembagian raport				
21	Saya yakin mampu memperoleh nilai ujian yang tinggi				
22	Saya jarang memperoleh nilai lulus dalam ujian				
23	Saya tidak pernah mengulang pelajaran saat akan menghadapi ujian				
24	Saya tidak berambisi memperoleh ranking yang tinggi				

### Motivasi Belajar (Y)

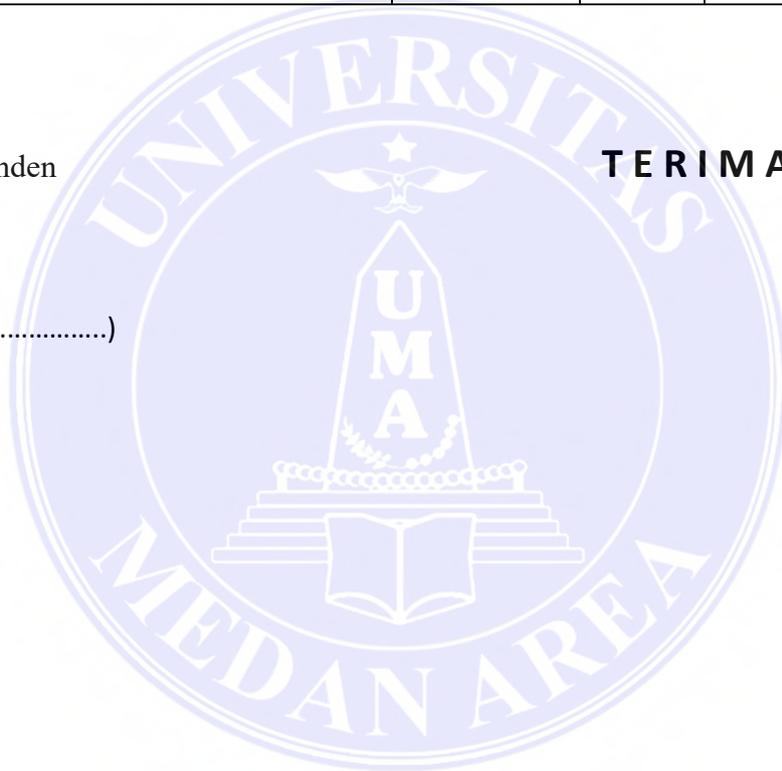
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mencari suasana yang tenang saat belajar				
2	Saya mampu mencari jalan keluar dalam permasalahan belajar yang saya hadapi				
3	Saya selalu berusaha untuk fokus pada tujuan yang ingin dicapai				
4	Saya sulit untuk berkonsentrasi saat belajar				
5	Saya selalu kesulitan mencari jalan keluar saat menghadapi masalah				
6	Saya tidak pernah menentukan tujuan yang ingin saya capai				
7	Saya memiliki minat belajar yang tinggi				
8	Saya mengajak teman diskusi untuk menyelesaikan masalah dalam pelajaran				
9	Saya selalu berusaha untuk hadir tepat waktu				
10	Saya mudah menyerah saat menghadapi masalah dalam pelajaran				
11	Saya lebih suka bermain game dibanding belajar				
12	Saya sering terlambat hadir ke sekolah				
13	Saya terbuka untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan teman sekelas				
14	Saya sering berdiskusi dengan teman sekelas				
15	Saya lebih suka belajar sendiri di rumah				

16	Saya jarang berinteraksi dengan teman sekelas				
17	Saya sering membantu teman yang kurang memahami pelajaran yang diberikan guru				
18	Saya tidak pernah mencontek saat menyelesaikan tugas				
19	Saya enggan memberi bantuan pada teman yang tidak memahami pelajaran				
20	Saya sering mencontek tugas teman sekelas				

Reponden

(.....)

**TERIMAKASIH**



## LAMPIRAN

### DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN UNTUK VARIABEL EFIKASI DIRI (X)

x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	Total
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	86
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	77
4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	80
4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	79
3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	72
4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	74
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	80
3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	72
4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	77
3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	2	4	2	4	2	71
3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	63
4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	2	2	68
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	64
3	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	68
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	61
4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	76
4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	68
4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	66
4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	71
4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	3	3	1	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	69
4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	74

4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	2	4	4	1	2	1	76
3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	59
4	4	4	4	1	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	1	4	69
3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	62
4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	68
4	4	4	3	2	2	3	4	1	3	2	3	4	4	1	2	4	3	2	4	4	3	2	3	71
4	3	3	4	2	3	1	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	68
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	79
4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	2	3	4	2	4	4	3	2	3	78
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	79
4	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	69
3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	62
4	4	4	4	2	3	3	1	2	2	3	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	2	2	69
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	84
4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	80
4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	79
3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	75
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	66
2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	75
2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	71
4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	74
3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	75
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	64
2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	64

2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	59	
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	60	
2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	63	
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	55	
2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	75
2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	62	
2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	2	2	2	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	4	2	4	4	4	3	2	3	70
2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	3	1	4	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	57	
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	71	
1	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	2	4	4	4	1	2	1	67
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	56	
4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	1	3	4	1	4	3	4	1	4	73	
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	56	
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	56	
1	3	3	1	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	1	2	2	3	2	4	4	1	2	1	59	
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	55	
3	1	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	1	62	
1	3	3	1	1	3	2	3	4	3	3	4	3	4	1	2	2	2	2	4	3	1	2	1	58	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	71	
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	66	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	64	
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	58	
4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	79	

3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	76
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

### DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN UNTUK VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (Y)

y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	total
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	69
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	68
4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	69
3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	67
4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	67
4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	65
4	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	72
3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	58
4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	64
3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	55
4	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4	58
3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	55
4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	61
3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	55
4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	67
4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	63
4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	61
4	2	4	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	61

4	2	4	2	4	3	1	3	3	1	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	57
4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	67
3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	3	4	4	4	3	63
3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	53
4	1	4	1	3	2	2	2	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	60
4	2	4	2	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	58
4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	58
3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	1	2	4	1	3	4	4	3	4	59
4	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	61
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	69
4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	2	3	1	4	4	4	4	3	64
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	67
4	2	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	65
3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59
4	2	4	2	1	2	2	3	2	4	4	2	2	4	2	4	1	4	3	4	56
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	67
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	70
3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	62
3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	67
2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	56
2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	64
2	3	2	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	65
4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	54
3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	61

2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	55
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	48
2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	52
2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	51
2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	53
2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	49
2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	59
2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	57
2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	3	2	4	4	3	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	61
2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	53
3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	60
3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	4	4	4	4	3	64
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	47
4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	65
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	49
2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	48
3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	60
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	49
2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	58
2	1	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	63
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	57
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	53

2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	3	4	52
3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	63
3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	69



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/11/22

## LAMPIRAN

### Reliability

#### Scale: Skala Efikasi Diri

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	72	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,807	24

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ed1	3,06	,902	72
ed2	3,06	,803	72
ed3	3,07	,811	72
ed4	2,96	,830	72
ed5	2,56	,767	72
ed6	2,58	,622	72
ed7	2,85	,763	72

ed8	2,94	,820	72
ed9	2,63	,830	72
ed10	2,44	,603	72
ed11	2,47	,627	72
ed12	2,74	,872	72
ed13	3,38	,830	72
ed14	3,47	,649	72
ed15	2,49	,787	72
ed16	2,50	,732	72
ed17	3,22	,562	72
ed18	3,33	,581	72
ed19	2,47	,691	72
ed20	3,44	,648	72
ed21	3,54	,502	72
ed22	2,67	,919	72
ed23	2,49	,712	72
ed24	2,68	,932	72

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ed1	65,97	51,436	,581	,787
ed2	65,97	52,929	,531	,791
ed3	65,96	52,463	,567	,789
ed4	66,07	53,192	,487	,793
ed5	66,47	53,239	,531	,791

ed6	66,44	57,011	,353	,804
ed7	66,18	58,685	,043	,815
ed8	66,08	56,613	,302	,808
ed9	66,40	55,286	,308	,803
ed10	66,58	57,739	,383	,807
ed11	66,56	56,250	,333	,801
ed12	66,29	56,097	,323	,807
ed13	65,65	58,793	,023	,817
ed14	65,56	56,250	,318	,802
ed15	66,54	53,773	,466	,794
ed16	66,53	54,957	,395	,798
ed17	65,81	57,286	,355	,804
ed18	65,69	59,286	,017	,813
ed19	66,56	54,983	,421	,797
ed20	65,58	56,275	,317	,802
ed21	65,49	57,493	,367	,804
ed22	66,36	52,093	,515	,791
ed23	66,54	54,533	,450	,796
ed24	66,35	51,892	,522	,790

mean hipotetik :  $(21 \times 1) + (21 \times 4) : 2 = 52,5$

## Reliability

### Scale: Skala Motivasi Belajar

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	72	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	20

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
mb1	3,10	,808	72
mb2	2,58	,783	72
mb3	3,13	,804	72
mb4	2,65	,754	72
mb5	3,04	,895	72
mb6	2,71	,813	72

mb7	2,38	,638	72
mb8	2,51	,605	72
mb9	2,76	,847	72
mb10	3,49	,787	72
mb11	3,56	,579	72
mb12	2,53	,750	72
mb13	2,57	,747	72
mb14	3,28	,562	72
mb15	2,53	,750	72
mb16	3,49	,503	72
mb17	3,13	,838	72
mb18	3,54	,502	72
mb19	3,54	,502	72
mb20	3,47	,503	72

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
mb1	56,88	34,336	,529	,765
mb2	57,39	34,917	,483	,769
mb3	56,85	34,131	,556	,763
mb4	57,32	34,897	,509	,767
mb5	56,93	34,573	,439	,772
mb6	57,26	35,634	,382	,776

mb7	57,60	37,230	,304	,781
mb8	57,46	37,745	,354	,783
mb9	57,21	36,111	,311	,781
<b>mb10</b>	<b>56,49</b>	<b>40,338</b>	<b>-,096</b>	<b>,808</b>
mb11	56,42	36,641	,432	,774
mb12	57,44	35,800	,405	,774
mb13	57,40	36,976	,371	,783
<b>mb14</b>	<b>56,69</b>	<b>38,441</b>	<b>,178</b>	<b>,787</b>
mb15	57,44	35,800	,405	,774
mb16	56,49	37,887	,300	,781
mb17	56,85	34,300	,509	,766
mb18	56,43	37,770	,321	,780
mb19	56,43	38,474	,305	,785
mb20	56,50	38,085	,368	,783

mean hipotetik :  $(18 \times 1) + (18 \times 40) : 2 = 45$

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EfikasiDiri	MotivasiBelajar
N		72	72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	60,03	53,21
	Std. Deviation	7,339	6,230
	Absolute	,088	,104
Most Extreme Differences	Positive	,070	,062
	Negative	-,088	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,745	,878
Asymp. Sig. (2-tailed)		,635	,423

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Means

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MotivasiBelajar * EfikasiDiri	72	100,0%	0	0,0%	72	100,0%

### Report

MotivasiBelajar

EfikasiDiri	Mean	N	Std. Deviation
43	41,50	2	,707
44	45,25	4	5,909
45	46,00	1	.
46	44,50	2	,707
47	47,00	3	4,359
48	47,50	2	,707
49	46,00	1	.
50	51,50	2	2,121
51	51,00	5	2,345
52	48,50	4	6,245
53	50,67	3	1,528
54	49,50	2	2,121
55	54,00	3	2,000
56	54,00	1	.
57	53,33	3	3,215
58	58,00	3	,000
59	54,50	4	3,512
60	56,20	5	3,701
61	54,25	4	4,924
62	56,00	1	.
63	57,00	5	2,345
64	60,33	3	1,528

65	61,33	3	1,528
66	65,50	2	,707
67	60,50	2	,707
71	61,00	1	.
72	62,00	1	.
Total	53,21	72	6,230

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MotivasiBelajar * EfikasiDiri	(Combined)	2233,408	26	85,900	7,399	,000
	Between Groups	1998,701	1	1998,701	172,148	,000
	Linearity	234,707	25	9,388	,809	,711
	Deviation from Linearity	522,467	45	11,610		
	Within Groups	2755,875	71			
Total						

Measures of Association

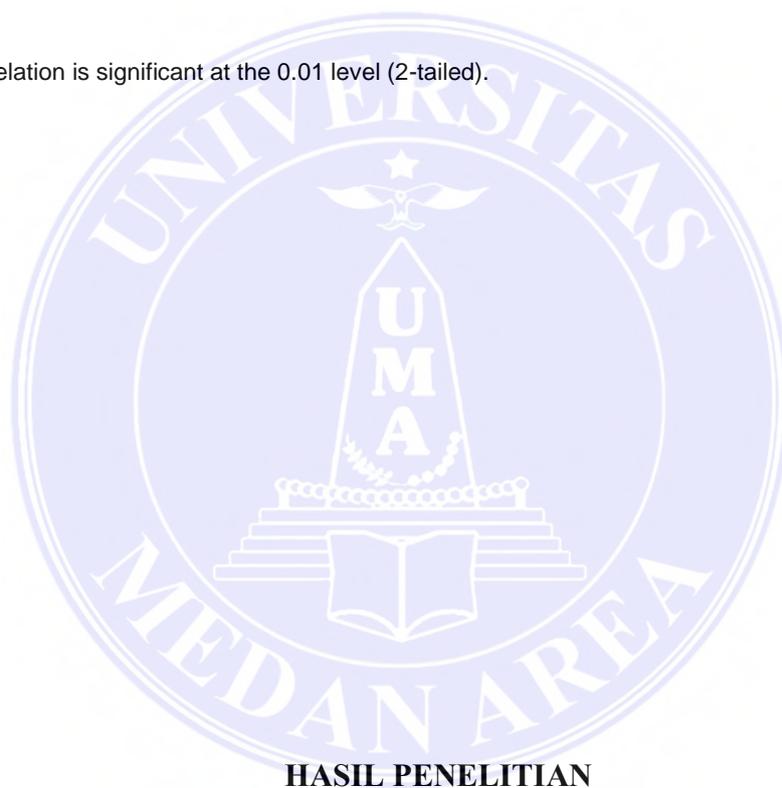
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MotivasiBelajar * EfikasiDiri	,852	,725	,900	,810

## Correlations

### Correlations

		EfikasiDiri	MotivasiBelajar
EfikasiDiri	Pearson Correlation	1	,852**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	72	72
MotivasiBelajar	Pearson Correlation	,852**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	72	72

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Daftar Tabel

### 1. Perhitungan Reliabelitas

Skala	Cronbach Alpha	Keterangan
Efikasi Diri	0,807	Reliabel
Motivasi Belajar	0,787	Reliabel

2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	RERATA	K-S	SD	Sig	Keterangan
Efikasi Diri	60,03	0,745	7,339	0,635	Normal
Motivasi Belajar	53,21	0,878	6,230	0,423	Normal

Kriteria  $P(\text{sig}) > 0.05$  maka dinyatakan sebaran normal

3. Hasil Perhitungan Uji linearitas

Korelasional	F	P	Keterangan
X-Y	172,148	0,000	Linear

Kriteria :  $P \text{ beda} < 0.05$  maka dinyatakan linear

4. Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Koefesian Determinan

Statistik	Koefisien ( $r_{xy}$ )	Koefisien Determinan ( $r^2$ )	BE%	P	ket
X-Y	0,852	0,725	72,5%	0,000	significant

Kriteria :  $P(\text{sig}) < 0.010$ .

5. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik

Variabel	SD	Nilai Rata-rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Efikasi Diri	7,339	52,5	60,03	Tinggi
Motivasi Belajar	6,230	45	53,21	Tinggi

